

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dimana merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu keinginannya. Pada saat proses belajar mengajar, setiap mahasiswa tentu berharap akan dapat mencapai prestasi yang baik dan memuaskan sesuai dengan usaha yang dilakukan. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa menunjukkan keberhasilan dalam proses belajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang dosen dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh mahasiswa. Setiap kegiatan pembelajaran mahasiswa tentunya selalu mengharapkan menghasilkan pembelajaran yang maksimal dengan memperoleh prestasi yang baik.

Pendidikan merupakan wadah untuk membentuk seseorang yang memiliki akhlak yang mulia, kreatif, serta memiliki kekeluasan yang luas. Keberhasilan belajar dapat dilihat salah satunya dengan prestasi belajar. Menurut Mulyasa (2006:193) prestasi belajar ditentukan oleh faktor internal beserta usaha yang dilakukannya. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu tujuan yang hendak dicapai, situasi yang mempengaruhi, kesiapan mahasiswa untuk belajar, minat dan konsentrasi mahasiswa dalam belajar,serta waktu dan kesiapan mahasiswa dalam belajar.

Proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu dari faktor tersebut dan tentunya mempengaruhi prestasi belajar. Seseorang pendidik harus dapat membuat mahasiswanya ikut melaksanakan proses belajar secara aktif dan mandiri baik secara pembelajaran langsung maupun online.

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan menyebarnya wabah penyakit Covid-19 dimana telah mengubah semua peradaban, termasuk sektor pendidikan. Coronavirus sendiri merupakan kelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Coronavirus disease 2019 (*Covid-19*) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi *COVID-19* sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (Yurianto,dkk 2020). Dengan adanya virus, dampak virus *COVID-19* terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan.

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *COVID-19*, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di

rumah melalui pembelajaran online/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa/i. Tampak bahwa hampir seluruh kampus close down sejak 16 Maret 2020.

Dalam menindaklanjuti peraturan tersebut maka sistem pembelajaran di sekolah maupun di Perguruan Tinggi berubah menjadi sistem pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, tetapi dilakukan secara online yang dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, *telepon* atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran online merupakan salah satu hal yang baru baik bagi mahasiswa maupun dosen, oleh karena itu perlu waktu untuk beradaptasi dengan perubahan ini.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik minat belajar mahasiswanya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama dkk, 2007 bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik minat belajar mahasiswa.

Pembelajaran online merupakan suatu hal yang baru baik bagi mahasiswa maupun dosen, oleh karena itu perlu waktu untuk beradaptasi dengan perubahan ini. Pembelajaran online sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa karena dapat belajar dengan melalui *handphone android*, *laptop*

maupun komputer bukan hanya sekedar menyimak buku (Sobron A.N, dkk, 2019:37). Dalam pelaksanaannya tentu pembelajaran online ini memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Salah satu kelebihan yang terasa adalah jadwal perkuliahan yang fleksibel. Namun, kekurangannya adalah kurangnya keefektifan dan keoptimalan dalam penyampaian materi yang dibawakan oleh dosen pengampu mata kuliah kepada mahasiswa. Selain itu, banyak kendala yang dihadapi seperti jaringan internet yang tidak kuat, mahalnya biaya paket data, dan sebagainya.

Pembelajaran online ini sekarang sudah menjadi keharusan dan di harapkan mampu beradaptasi dengan perubahan ini dan mampu meningkatkan minat belajar. Minat dalam belajar adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa, mengingat perkuliahan online ini dibatasi oleh waktu dan ruang. Dosen tidak dapat memantau secara langsung aktivitas mahasiswa satu persatu seperti saat tatap muka. Hal ini tentunya mengharuskan mahasiswa lebih memiliki minat dalam memahami materi perkuliahan dan tugas yang diberikan dosen dengan aktif untuk mencari referensi lain jika masih ada materi yang belum dipahami.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, ayat 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional mempunyai tujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mengedepankan kemandirian belajar siswa dalam usaha mengembangkan kecerdasan spiritual, kepribadian, pengendalian diri maupun akhlak mulia yang merupakan komponen-komponen dalam aspek kecerdasan emosional (*soft skill*) di samping kecerdasan intelektual.

Isi dari undang-undang di atas menjelaskan bahwa dalam pembelajaran minat belajar itu hal yang penting guna mengembangkan kecerdasan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, maupun akhlak mulia.

Berdasarkan pengamatan awal dilakukan penulis kepada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018, ditemukan bahwa pembelajaran online masih kurang efektif. Hal ini terlihat dari pembelajaran online belum mampu membuat mahasiswa mengatasi setiap masalah, masih rendahnya pembelajaran online meningkatkan komunikasi dengan teman sekelas selama belajar dirumah dan pembelajaran online belum mendukung bersemangat belajar menggunakan media belajar online. Ditemukan juga bahwa masih banyak mahasiswa kurang selalu mengulangi materi perkuliahan, masih rendahnya selalu senang memberikan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diajukan dosen maupun teman , masih rendah berusaha mencari data lain agar kembali semangat dalam belajar ketika mahasiswa jenuh dalam belajar, masih rendahnya mempelajari materi perkuliahan terlebih dahulu sebelum dijelaskan dari dosen maupun teman maka akan berdampak pada prestasi belajar yang kurang optimal.

Prestasi belajar mahasiswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mutu perguruan tinggi. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Semester (IPS). IPS yang optimal dapat menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang baik, sebaliknya IPS yang kurang optimal dapat menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang kurang baik. IPS pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 semester 4 terdapat IPS dari

tingkat rendah, sedang dan tinggi sehingga hal ini tentu menjadi masalah karena seharusnya mahasiswa pendidikan ekonomi mendapatkan nilai dan juga IPS yang optimal.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 UNIMED diperoleh daftar IPS sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Semester IV**

NO	IPS	Jumlah	Presentase
1	<3,00	0	0%
2	3,00-3,25	4	8%
3	3,26-3,50	8	16%
4	3,51-3,75	24	48%
5	3,76-4,00	14	28%
Jumlah		50	100%

*Sumber: Data Primer yang Diolah*

Berdasarkan data diatas diperoleh informasi bahwa dari 50 mahasiswa, terdapat 8% atau sebanyak 4 mahasiswa yang mendapatkan IPS kisaran 3,00-3,25 kemudian sebanyak 8 mahasiswa mendapat IPS antara 3,26-3,50 dengan presentase 16% dan sisanya lebih banyak 24 mahasiswa dengan presentase 48% mendapat IPS dengan kisaran 3,51-3,75 daripada 14 mahasiswa yang mendapat IPS diatas 3,76-4,00 dengan presentase 28%. Bahkan dari data yang sebenarnya tidak ditemukan mahasiswa yang memperoleh IPS 4,00. Sementara setiap mahasiswa tentunya mengharapkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang sempurna dalam ini yaitu apabila bisa mencapai 4.00. Apabila mahasiswa tidak dapat mencapai IPS yang sempurna itu berarti ada faktor penyebabnya di duga karena adanya pembelajaran online dan rendahnya minat belajar mahasiswa. Hal ini

menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan agar mahasiswa memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Dimana Indeks Prestasi Semester (IPS) *cumlaude* tentunya juga menjadi harapan bagi Universitas, karena tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa mencerminkan kualitas Universitas.

Berdasarkan observasi awal penulis terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi Stambuk 2018, untuk kuliah di perguruan tinggi, mahasiswa sebagai orang dewasa harus mampu memperkuat dirinya, termasuk minat belajar yang kuat. Dalam kegiatan belajar, siswa harus memiliki kesadaran, motivasi dan kemauan untuk belajar. Minat belajar berkaitan dengan perilaku dan motivasi siswa saat belajar, dan berkaitan dengan kemampuan menemukan sumber belajar lain yang relevan selain yang disampaikan oleh dosen. Lemahnya minat belajar juga akan mempengaruhi kegiatan perkuliahan dan pembelajaran yang acuh tak acuh, kurang percaya diri dengan kemampuan diri sendiri, ketergantungan pada orang lain, dan sikap malas belajar. Adanya minat siswa akan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

**Tabel 1.2**  
**Laporan Hasil Observasi Angket Pembelajaran Online Mahasiswa**  
**Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED Stambuk 2018**

No	Pernyataan	Keterangan			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Pembelajaran online membuat saya lebih aktif dalam belajar	3 orang (6%)	28 orang (56 %)	19 orang 38%	0 orang 0 %
2	Pembelajaran online membuat saya mampu mengatasi setiap masalah yang ada	4 orang (8 %)	20 orang (40 %)	25 orang (50 %)	1 orang (2 %)

3	Pembelajaran online meningkatkan komunikasi saya dengan teman sekelas selama belajar dirumah	5 orang (10%)	27 orang (54%)	17 orang (34%)	1 orang (2%)
4	Saya bersemangat belajar menggunakan media belajar online	6 orang (12%)	25 orang (50%)	19 orang (38%)	0 orang (0%)
5	Pembelajaran online memudahkan saya dalam mengakses setiap materi pembelajaran	9 orang (18%)	33 orang (66%)	8 orang (16%)	0 orang (0%)

Sumber : Diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa sebanyak 38% dengan kategori tidak setuju masih rendahnya pembelajaran online membuat mahasiswa lebih aktif dalam belajar. Untuk Pembelajaran online membuat mampu mengatasi setiap masalah yang ada cukup baik dengan kategori setuju 20%. Masih rendahnya pembelajaran online meningkatkan komunikasi dengan teman sekelas selama belajar dirumah dengan kategori tidak setuju 34%. Sebanyak 38% dengan kategori tidak setuju dalam pembelajaran online belum mendukung bersemangat belajar menggunakan media belajar online. Dan masih rendahnya Pembelajaran online memudahkan dalam mengakses setiap materi pembelajaran dengan kategori tidak setuju 16%.

Berdasarkan tabel dari kuesioner peneliti, yang dibagikan kepada 50 mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online masih kurang optimal/efektif.

Mahasiswa yang tertarik pada kegiatan tertentu cenderung sangat memperhatikan kegiatan tersebut, sehingga mereka akan selalu berusaha melakukan yang terbaik. Menurut (Slameto 2010:180) “Minat adalah rasa keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa ada yang menyuruhnya”. Oleh

karena itu, tidak mungkin berhasil dalam aktivitas apa pun tanpa minat. Hal ini menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki minat yang baik, mahasiswa tersebut akan sering tertarik dan serius berpartisipasi dalam proses pengajaran, dan mahasiswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Slameto (2017:180) Berdasarkan indikator-indikator seperti perhatian terhadap mata kuliah, kesenangan terhadap mata kuliah, keinginan belajar, motivasi belajar, dan minat terhadap program studi, mahasiswa mengisi angket untuk mendukung hal tersebut. Minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 UNIMED dapat dilihat pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Laporan Hasil Observasi Angket Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan**  
**Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED Stambuk 2018**

No	Pernyataan	Keterangan			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya selalu mengulangi materi perkuliahan yang dipelajari	3 orang (6%)	36 orang (72 %)	11 orang (22%)	0 orang (0%)
2	Saya selalu senang memberikan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diajukan dosen maupun teman	4 orang (8 %)	39 orang (72 %)	7 orang (14 %)	0 orang (0 %)
3	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen	16 orang (32 %)	34 orang (68 %)	0 orang (0%)	0 orang (0 %)
4	Ketika saya jenuh dalam belajar, saya berusaha mencari data lain agar kembali semangat dalam belajar	16 orang (32 %)	29 orang (58 %)	5 orang (10 %)	0 orang (0%)
5.	Saya mempelajari materi perkuliahan terlebih dahulu sebelum dijelaskan dari dosen maupun teman	9 orang (18 %)	32 orang (64 %)	9 orang (18 %)	0 orang (0%)

*Sumber : Diolah oleh penulis, 2021*

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa kurang selalu mengulangi materi perkuliahan yang dipelajari dengan kategori tidak setuju 22%. Masih rendahnya selalu senang memberikan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diajukan dosen maupun teman dengan kategori tidak setuju 14%. Sebanyak 10% kategori tidak setuju masih rendah berusaha mencari data lain agar kembali semangat dalam belajar ketika mahasiswa jenuh dalam belajar dan kategori sangat setuju 58%. Masih rendahnya mempelajari materi perkuliahan terlebih dahulu sebelum dijelaskan dari dosen maupun teman dengan kategori tidak setuju 18%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu untuk memiliki minat belajar yang mandiri. Padahal dalam masa sekarang ini, mahasiswa di tuntut untuk mampu belajar secara mandiri di rumah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pembelajaran Online Selama Pandemic Covid-19 dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universtas Negeri Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya yang menyebabkan belum maksimalnya Prestasi Belajar yaitu sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya pembelajaran online selama *Pandemic Covid-19* dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai materi perkuliahan dan mengatasi permasalahan belajar mahasiswa.
2. Kurang optimalnya pembelajaran online selama *Pandemic Covid-19* dalam membangkitkan minat belajar untuk memahami materi perkuliahan.
3. Rendahnya minat belajar mahasiswa dikarenakan masih banyak mahasiswa yang jarang mencari tambahan materi perkuliahan diluar perkuliahan yang berlangsung.
4. Kurang optimalnya pembelajaran online selama *Pandemic Covid-19* dalam mengatasi permasalahan belajar mahasiswa.
5. Kurangnya ketertarikan mahasiswa dan tidak adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk mendalami materi matakuliah.
6. Kurangnya rasa ingin tahu mahasiswa mengenai materi matakuliah.
7. Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 belum mencapai hasil yang diharapkan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Agar masalah tidak berkembang luas dan penelitian ini lebih terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) yaitu pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ).

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pembelajaran Online Selama *Pandemic Covid-19* berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah Pembelajaran Online Selama *Pandemic Covid-19* dan Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Online Selama *Pandemic Covid-19* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Online Selama *Pandemic Covid-19* dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

## 1.6 Manfaat Masalah

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai pembelajaran online dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa .
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi dosen mengenai tentang pengaruh pembelajaran online selama *Pandemic Covid 19* dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneliti lain.